

Hambatan dan Kelemahan Jasa Pengiriman Logistik Indonesia Ke Luar Negeri

Obstacles and Weaknesses of Indonesian Logistics Shipping Overseas

Aulia wahyu Damayanti¹, Mega Salsabila², Alin Agnia³, Kania Monika⁴, Ricky Firmansyah⁵

Program Studi Manajemen, Universitas Teknologi Digital, Bandung
E-mail: auliawahyudamayanti20@student.stembi.ac.id¹

ABSTRAK

Strategi perusahaan untuk bisa memperluas target pasar dan juga mendapatkan bahan baku guna kebutuhan inti perusahaan pastinya memerlukan distribusi kegiatan Ekspor dan impor, selain merupakan salah satu strategi yang bisa membantu proses pemasaran, juga merupakan salah satu strategi dalam mendapatkan bahan kebutuhan produksi bagi perusahaan itu sendiri. Pada proses transaksi bisnis perusahaan dari impor dan ekspor pastinya memerlukan transportasi yang membantu operasional berjalannya distribusi tersebut. Proses import dan ekspor nya bisnis internasional membutuhkan jasa *logistic* sebagai perantara pengiriman, baik itu dokumen, produk, bahan, maupun sesuatu yang dibutuhkan antara kedua belah pihak perusahaan dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Karena perkembangan *logistic* di Indonesia menurun, peneliti ingin mengetahui hambatan, kelemahannya beserta ancamannya. Penelitian ini merupakan *study literature review* yang berisikan informasi mengenai hambatan dan kelemahan pengiriman jasa *logistic* Indonesia ke Luar Negeri. Peneliti mengumpulkan data dari penelitian terdahulu dan *me-review* point penting di dalamnya. Peneliti melakukan Pencarian data melalui aplikasi *Publish or Perish* guna mendapatkan *Data Base Google Scholar*. Kriteria pencarian publikasi di mulai dari tahun 2018 hingga tahun 2023. Hasil Penelitian ini ditemukan hambatan yang banyak ditemukan di lapangan saat pihak logistik ingin melakukan pengiriman barang.

Kata Kunci: Distribusi, Jasa Pengiriman, Logistik, Impor, Ekspor

ABSTRACT

The company's strategy to be able to expand the target market and also obtain raw materials for the company's core needs certainly requires the distribution of export and import activities, in addition to being one of the strategies that can help the marketing process, it is also one of the strategies in obtaining production needs for the company itself. In the process of business transactions of the company from imports and exports, of course, it requires transportation that helps the operation of the distribution. The import and export process of international business requires logistics services as a shipping intermediary, be it documents, products, materials, or something needed between the two companies from within the country or from abroad. Because the development of logistics in Indonesia is declining, researchers want to know the obstacles, weaknesses and threats. This research is a literature review study that contains information about the obstacles and weaknesses of sending Indonesian logistics services abroad. Researchers collect data from previous studies and review important points in them. Researchers search for data through the Publish or Perish application to get the Google Scholar Data Base. Publication search criteria start from 2018 to 2023. The results of this research found obstacles that are found in the field when the logistics want to deliver goods.

Keywords: Distribution, Shipping Services, Logistics, Import, Export

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional dapat diartikan sebagai transaksi antara dua belah pihak atau lebih dari satu negara. Transaksi bisnis ini bisa seperti ekspor produk dari suatu negara ke negara lain, investasi pembangunan pabrik di negara asing, pembelian produk seperti bahan baku dari luar negeri, menghasilkan produk dari luar negeri dan merakitnya, dan peminjaman dana dari bank di suatu negara untuk membiayai operasional bisnis di negara lain (Syahrizal et al., 2022). Bisnis Internasional adalah segala aktivitas bisnis yang melewati batas-batas wilayah suatu negara. Bisnis Internasional adalah suatu studi tentang transaksi ekonomi yang meliputi perdagangan (ekspor impor barang) dan *Foreign Investment* (baik *direct* maupun Portofolio) yang dilakukan oleh individu dan perusahaan atau organisasi dengan tujuan untuk memuaskan kebutuhan para individu dan organisasi tersebut (Nasution et al., 2022).

Dalam ruang lingkup pemasaran global, suatu perusahaan dikatakan sukses Ketika perusahaan tersebut bisa menguasai target pasarnya secara luas dan mendapatkan *profit* yang maksimal. Hal yang sangat penting di perhatikan dalam pemasaran global yaitu distribusi, karena distribusi adalah suatu hal yang menentukan kesuksesan dalam pemasaran global (Nasution et al., 2022). Selain impor juga ada ekspor yang mana ekspor adalah kegiatan mengeluarkan atau menjual barang dari dalam negeri ke luar negeri. Menurut Undang-Undang Kepabeanan, ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean (AN et al., 2019).

Strategi perusahaan untuk bisa memperluas target pasar dan juga mendapatkan bahan baku guna kebutuhan maka kegiatan Ekspor dan impor sangat penting, selain merupakan salah satu strategi yang bisa membantu proses pemasaran, juga merupakan salah satu strategi dalam mendapatkan bahan kebutuhan produksi bagi perusahaan itu sendiri. Pada proses transaksi bisnis perusahaan dari impor dan ekspor pastinya memerlukan tranfortasi yang membantu operasional berjalannya distribusi tersebut. Proses import dan ekspor nya bisnis internasional membutuhkan jasa *logistic* sebagai perantara pengiriman, baik itu dokumen, produk, bahan, maupun sesuatu yang dibutuhkan antara kedua belah pihak perusahaan dari dalam negeri maupu dari luar negeri. Jasa pengiriman barang merupakan bisnis yang sangat dibutuhkan, terlebih di jaman yang serba canggih ini, dan juga kebutuhan pasar global bisnis yang semakin luas membutuhkan jasa pengiriman sebagai sarana distribusi guna menunjang operasional perusahaan (Nansi, 2022).

Indonesia merupakan salah satu negara yang bisnis internasionalnya semakin tahun semakin meningkat. Peningkatan bisnis internasional Indonesia yang semakin berkembang, membutuhkan saluran distribusi pengiriman *logistic* yang bisa membantu mensukseskan pengiriman barang, baik dari dalam negeri ke luar negeri maupun dalam luar negeri ke dalam negeri. Peningkatan bisnis internasional tidak diiringi dengan kesuksesan kinerja pengiriman *logistic* yang ada di Indonesia. Untuk kinerja pengiriman *logistic* itu sendiri dari Indonesia masih jauh tertinggal dari negara lain. Hal tersebut pastinya sangat berdampak pada sektor bisnis untuk seluruh perusahaan di Indonesia, saat ingin melakukan distribusi barang dari luar negeri maupun ke dalam negeri.

Dengan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih dalam mengenai hambatan dan kelemahan apa saja yang terjadi di Indonesia dalam mempengaruhi kinerja jasa pengiriman *logistic* ke luar negeri. Peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dari penelitian terdahulu yang meneliti mengenai bisnis jasa pengiriman *logistic*. Dari penelitian terdahulu, peneliti ingin merakum point penting mengenai hambatan yang terjadi di Indonesia yang mempengaruhi kinerja pengiriman *logistic* ke luar negeri.

METODE PENELITIAN

Agenda

Agenda penelitian ini mengenai hambatan-hambatan yang mempengaruhi kinerja pengiriman jasa *logistic* di Indonesia ke luar Negeri. Kunci pencarian untuk menemukan artikel atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan agenda penelitian ini. Tujuan utama penelitian ini untuk mengetahui hambatan yang mempengaruhi buruknya kinerja pengiriman jasa *logistic* di Indonesia ke luar negeri yang mana hambatan tersebut didapati dari informasi penelitian terdahulu dalam melakukan riset mengenai pengiriman jasa *logistic* di Indonesia.

Kriteria Pencarian Literature

Dalam pencarian artikel yang membahas mengenai pengiriman jasa *logistic*, pencarian yang dilakukan peneliti dimulai dari artikel jurnal *peer review*, *Publishher*, posiding koferensi dan karya lainnya yang sama dengan topik kajian. Pencarian dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Publishh or Perish* dengan kata kunci Hambatan, Layanan, Jasa, Logistis, Eksport dan Import. Pencarian dilakukan melalui aplikasi *Publishh or Perish* guna mendapatkan *Data Base Google Scholar*. Kriteria pencarian publikasi di mulai dari tahun 2018 hingga tahun 2023.

Prosedure Pencarian Literature

Peneliti memulai pencarian untuk mendapatkan artikel mengenai hambatan dan kelemahan jasa pengiriman *logistic* di Indonesia pada aplikasi *Publish or Perish*. Awal mula pencarian data, peneliti mencoba mengakses langsung di google Scholar, tetapi karna mengalami hambatan, peneliti menggunakan aplikasi *Publishh or Perish* agar lebih memudahkan memilih artikel penelitian terdahulu yang membahas kajian yang sama. Pencarian di mulai dengan mengetik keyword di aplikasi *Publishh or Perish* yang mana keyword tersebut mengenai Hambatan, Jasa, layanan, logistis, ekspor dan import. Setelah itu peneliti memilih *google Scholar* sebagai *Data Base* artikel yang ingin di dapati. Dengan menggunakan aplikasi *Publishh or Perish*, peneliti mendapatkan 1000 artikel yang membahas kajian yang sama. Dari 1000 artikel yang didapati di *google scholar*, peneliti hanya mengambil beberapa artikel saja yang di *review* untuk mendapatkan point umum mengenai hambatan yang terjadi di pengiriman jasa *logistic* baik dalam negeri maupun keluar negeri.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ANALISIS

Permasalahan *logistic* di Indonesia yang semakin tahun di ketahui semakin mengalami pasang surut yang mengharuskan kita merumuskan kebijakan yang bisa mendorong perkembangan sektor industry *logistic* ini (Ginny, 2019). Dengan menurunnya kualitas *logistic* di Indonesia harusnya menjadi suatu hal yang wajib diperhatikan dan dikaji lebih dalam. Indonesia merupakan salah satu negara yang penduduknya masuk dalam katagori yang besar yang mana bisa dijadikan target pasar bagi produk-produk dalam negeri. Jasa *logistic* termasuk salah satu industry yang sangat berperan penting dalam menyalurkan barang perdagangan Indonesia, baik itu antar daerah dalam negeri dan juga dalam jalur internasional daerah luar negeri. Semakin berkembangnya industry yang melahirkan banyak ruang lingkup perdagangan, seperti bisnis digital pastinya memerlukan jasa *logistic* sebagai penunjangnya. Untuk bisa bersaing didunia perdagangan internasional, seharusnya permasalahan yang ada di *logistic* ini menjadi perhatian yang lebih utama.

Dalam penelitian terdahulu (Ginny, 2019) yang membahas kajian mengenai strategi bersaing perusahaan yang bergerak dibidang *logistic* di Jakarta terdapat penjelasan kajian SWOT yang mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis penelitian terdahulu (Ginny, 2019) didasarkan pada kombinasi faktor internal dan eksternal perusahaan yang dapat

mempengaruhi kinerja perusahaan *logistic*. Peneliti mengambil point penting dari Analisis SWOT yang dilakukan yang mana terdapat mengenai kelemahan sebagai hambatan kinerja operasional dan ancaman sebagai antisipasi yang harus di waspadai perusahaan *logistic*.

Tabel 1: Kelemahan dan kekurangann perusahaan yang bergerak dibidang *logistic* di Jakarta

Kelemahan	Ancaman
• Untuk bisa menjadi salah satu karyawan tetap di perusahaan <i>logistic</i> BUMN <i>relative</i> sulit. • Tidak terdapat KPI untuk masing-masing departemen. • Beberapa <i>outlet</i> Perusahaan <i>logistic</i> yang sudah tutup. • Untuk layanan jasa pengiriman <i>logistic</i> belum dilakukan survey kepuasan konsumen. • Perlunya pengembangan terhadap website perusahaan jasa pengiriman logistik dengan dengan lebih mempermudah pelanggan. • Belum optimalnya struktur organisasi perusahaan <i>logistic</i>.	• Secara umum di ruang lingkup industry <i>logistic</i> di Indonesia didapati belum mampu bersaing dengan negara berkembang dan negara maju lainnya. Hal tersebut dikarenakan tingginya biaya <i>logistic</i> di Indonesia. • Terdapat ancaman bagi para pendatang baru yang ingin masuk di industry <i>logistic</i> dengan adanya bisnis digital. • Dampak Ekonomi ASEAN yang sudah diterapkan pada tahun 2015 membentuk kondisi yang dimana tidak ada lagi batas dalam perdagangan komoditas dan jasa di negara-negara sekitar.

Sumber: Penelitian terdahulu (Ginny, 2019).

Selain ancaman dan kelemahan yang terdapat di penelitian terdahulu (Ginny, 2019), peneliti juga mendapatkan informasi mengenai permasalahan kinerja yang terjadi di perusahaan *logistic* Indonesia di dalam penelitian terdahulu (Nansi, 2022) yang membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam pemilihan jasa pengiriman barang yang studi kasusnya pada DPL Translogistics. Penelitian terdahulu (Nansi, 2022) menunjukkan hasil penelitian yang mana terdapat hambatan dan masalah di perusahaan DPL yang mana kelemahan kinerjanya terdapat di bagian sortir barang, kurir kurang cekatan, website sering mengalami gangguan, *contact person* sulit untuk dihubungi pelanggan, dan masih adanya keterlambatan pengiriman barang.

Penelitian terdahulu (Anggraeni & Rachmawati, 2022) yang membahas mengenai pengiriman *logistic* juga terdapat point penting didalamnya mengenai hambatan yang ada di lapangan saat menjalankan operasional. Penelitian (Anggraeni & Rachmawati, 2022) yang membahas kajian mengenai penanganan kargo PT. Angkasa Pura Logistik Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya Jawa Timur juga menunjukkan hasil penelitian yang menjelaskan hambatan yang terjadi di lapangan. Hambatan tersebut berupa Peningkatan demand kargo udara yang sangat pesat. Peningkatan tersebut bisa menjadi keuntungan, juga bisa menjadi permasalahan dan hambatan pengiriman. Hal tersebut dikarenakan fasilitas yang ada di terminal kargo tidak dapat menangani peningkatan *demand* yang terjadi, fasilitas yang dimaksud dalam kegiatan ini adalah gudang, *forklift*, *hand pallet* dan timbangan. Karena sifat perdagangan kargo udara yang sensitive terhadap waktu, bagian yang sulit adalah untuk merampingkan kegiatan ini sehingga mereka dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang singkat.

Dalam penelitian terdahulu (AN et al., 2019) yang meneliti mengenai strategi bisnis untuk pengiriman ekspor udara juga terdapat penjelasan mengenai hambatan logistiknya. Dalam penelitian tersebut terdapat penjelasan Menurut *Logistics Performance Index* (LPI), permasalahan utama tingginya biaya logistik nasional disebabkan dari masalah infrastruktur yang berkontribusi terhadap kelancaran barang di pelabuhan. Hal ini merupakan hambatan di bidang logistik Indonesia yang berdampak pada melemahnya daya saing nasional.

Indonesia merupakan Negara yang keunggulan wisatanya yang mendunia, salah satu parawisata yang ramai dari wisatawan internasional yaitu Bali. Keunggulan parawisata Bali dimanfaatkan sebagai modal dalam mengembangkan usaha untuk menarik perhatian para wisatawan ke Bali. Salah satu keunggulan itu diantaranya adalah kesenian. Hal tersebut pastinya membuat para pembisnis bali mendapatkan banyak permintaan dari berbagai negara untuk bisa mengirim produknya ke negara mereka. Fenomena tersebut terdapat di penjelasan dalam penelitian terdahulu (Istiyanto et al., 2022) yang membahas mengenai Analisa Pengambilan Keputusan *Incoterms* 2020 Pada Perusahaan Jasa Pengiriman. Dalam penelitian terdahulu (Istiyanto et al., 2022) menjelaskan semakin banyaknya permintaan tersebut, semakin berkembang juga adanya kemungkinan-kemungkinan risiko yang dihadapi oleh perusahaan jasa pengiriman barang (ekspedisi) dalam proses pengirimannya. Risiko yang terjadi tersebut yaitu hilangnya barang yang akan dikirim, terdapat kerusakan pada barang, dan memiliki kondisi yang diluar kendali seperti bencana alam.

Selain fenomena hambatan dan kelemahan pengiriman *logistic* impor dan ekspor diatas, dalam penelitian terdahulu (Sari, 2018) juga peneliti menemukan masalah dan hambatan yang terjadi di operasional pengiriman. Dalam penelitian terdahulu (Sari, 2018) mengemukakan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan pihak jasa pengiriman termasuk dalam golongan sangat baik, hanya saja masih terdapat masalah ketidakpuasan konsumen. Hal tersebut menjadi salah satu kelemahan pihak jasa pengiriman Kantor POS BATAM Center dalam melakukan proses pelayanan kepada konsumen saat ingin melakukan pengiriman ke Luar negeri.

Hambatan-hambatan jasa pengiriman lainnya juga terdapat di penelitian terdahulu (Ahmad & Firmansyah, 2018) yang mana dalam penelitian peneliti terdahulu membahas mengenai Suatu tinjauan atas prosedur penerimaan barang Impor dari Pelabuhan muat dengan status peti kemas *full Contrainer Load (FCL)*. Dalam penelitian tersebut didapati hambatan-hambatan yang dihadapi PPJK PT. Glorious Interbuana dalam Penerimaan Barang Impor dari Pelabuhan Muat dengan Status Peti Kemas Full Contrainer Load (FCL) term CIF. Hambatan- Hambatan tersebut didapati sering terdapat perubahan mengenai peraturan Bea dan Cukai. Selain itu, terdapat hambatan di proses perizinan yang tidak satu pintu, selain itu, hambatan juga ditemukan di terlambatnya penerimaan dokumen orginal (*Bill of Lading, Invoice*, dan lain-lain).

Hambatan Pengiriman *logistic* juga terjadi di PT. Mustika Alam Lestari, hal tersebut peneliti temukan hambatangnya di penelitian terdahulu (Ningrum & Irawan, 2019). Dalam penelitian (Ningrum & Irawan, 2019) ditemukan kelemahan PT. Mustika Alam Lestari, yang mana kelemahan tersebut berupa:

1. Alat yang dimiliki sudah tua

Alat yang dimili oleh perusahaan PT. Mustika Alam Lestari saat digunakan kemampuannya sudah tidak optimal lagi. Jika di bandingkan dengan terminal petikemas perusahaan sejenis, kondisi alatnya berbeda sangat jauh. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab kelemahan yang ditemukan

2. Produktivitas yang sangat rendah

Dalam ruang lingkup perusahaan, persaingan yang terjadi antara terminal petikemas khususnya di wilayah Pelabuhan Indonesia II menjadikan tingkat produktivitas bongkar muat sebagian peran utama, sedangkan di PT. Mustika Alam Lestari tingkat produktivitas bongkar muatnya masih minim jika dibandingkan dengan perusahaan petikemas sejenis.

Selain permasalahan diatas, peneliti juga menemukan kelemahan di perusahaan jasa pengiriman PT Multi Terminal Indonesia. Kelemahan dan ancaman peneliti dapat kan di penelitian terdahulu (Hernawan A., Tamba, Y. T., Rifni, 2018) yang mana penelitian tersebut

membahas mengenai Strategi Pemasaran Jasa *Freight Forwarding* Jakarta. Saat dilakukan penelitian dengan kajian tersebut, peneliti terdahulu (Hernawan A., Tamba, Y. T., Rifni, 2018) mendapati kelemahan dan ancaman melalui analisis SWOT. Saat dilakukannya analisis faktor-faktor Internal di PT. Multi Terminal Indonesia Cabang Jakarta, didapati kelemahannya yaitu: kurang maksimal kinerja di bagian Sales dan marketing, dan terdapat kelemahan juga dengan jumlah kapasitas Sumber daya manusia yang kurang mendukung. Selain itu terdapat hambatan lain di bagian karyawan, dimana para karyawan baru minim akan pengetahuan mengenai *logistic*. Selain itu kelemahan lain terdapat di kurangnya penggunaan pemanfaatan fasilitas yang dimiliki oleh perusahaan oleh para karyawan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, dapat diketahui apa saja yang menjadi hambatan dan kelemahan baik dari perusahaan jasa pengiriman *logistic* maupun dalam proses pengiriman barang dengan jasa *logistic* ke luar negeri berlangsung. Pembahasan mengenai kelemahan dan hambatan di jelaskan dari berbagai perusahaan dan berbagai jalur pengiriman. Ada pengiriman melalui Udara, darat dan juga laut. Mayoritas masalah hambatan di lapangan terjadi di pengiriman *logistic* Impor dan ekspor. Berbagai macam hambatan di dapati, dan berbagai fenomena di temukan di lapangan.

Masalah terjadi umumnya di Negara Indonesia. Dari penelitian ini diketahui Indonesia termasuk Negara yang perkembangan industry logistiknya yang kurang baik, bahkan mengalami penurunan setiap tahunnya. Penurunan kualitas di industry *logistic* di dalam penelitian ini dapat kita pahami point masalah dan hambatannya banyak terjadi saat di lapangan. Dengan demikian, setelah dilakukan penelitian mengenai kajian hambatan di ruang lingkup industry *logistic* ini pastinya menjadi tantangan kita di negara Indonesia untuk mencari solusi pengurangan resiko hambatan dan kelemahan untuk perusahaan *logistic*. Selain penunjang kita sebagai pelaku bisnis internasional, juga sebagai bentuk membantu ekonomi pemerintah dalam mensukseskan bisnis internasional dari negara kita dengan negara lainnya. Jika hambatan-hambatan di lapangan bisa di minimalisir, pastinya akan berdampak positif dengan perkembangan sektor industry internasional. Selain mendatangkan keuntungan bagi pelaku bisnis, juga membantu memperluas lapangan pekerjaan di Indonesia.

Selain itu, jika negara Indonesia mampu meminimalisir hambatan dan kelemahan yang ada, maka perdagangan di Indonesia akan cepat mengalami perkembangan. Hal tersebut dilihat dari sektor bisnis digital yang sekarang ini makin berkembang. Bisnis digital yang berkembang, pastinya membutuhkan jasa pengiriman logistic sebagai penunjang. Jika industry logistic ini mampu bangkit, pastinya para pedagang yang bergabung di bisnis digital seperti e-commerce akan mampu menguasai pasar yang tidak hanya di dalam negeri saja, bahkan mereka bisa mampu menembus pasar di luar negeri.

Penelitian ini merupakan salah satu penelitian dengan metode *study literature review* yang peneliti lakukan dengan merangkum informasi penting yang didapati dari penelitian terdahulu, yang membahas kajian yang sama. Peneliti merasa masih terdapat kekurangan di penelitian ini sehingga diharapkan penelitian lanjutan mengenai kajian yang sama. Kekurangan penelitian ini juga didapati di *literature review* yang peneliti kumpulkan. Kajian *literature review* hanya peneliti ambil dari penelitian yang dilakukan di Negara Indonesia. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan menggunakan *literature review* internasional agar informasi bisa lebih luas dan lebih menyeluruh mengenai hambatan dan kelemahan jasa pengiriman *logistic* Indonesia ke luar Negeri. Selain itu, periode penelitian yang peneliti review hanya di mulai dari tahun 2018 hingga 2023. Diharapkan peneliti selanjutnya meneliti penelitian lanjutan dengan artikel yang lebih terbaru lagi, hal tersebut pastinya diharapkan informasi penting yang didapati sesuai dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. H., & Firmansyah, E. A. (2018). Suatu Tinjauan Atas Prosedur Penerimaan Barang Impor Dari Pelabuhan Muat Dengan Status Peti Kemas Full Container Load (Fcl). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 5 (1), 38–48. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v5i1.19148>
- AN, C., Maulana, G., & Rizaldi, W. (2019). Formulasi Strategi Bisnis Untuk Pengiriman Ekspor Udara. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik*, 5(3), 339–352.
- Anggraeni, S. M., & Rachmawati, D. (2022). Analisis Penanganan Kargo Pt. Angkasa Pura Logistik Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya Jawa Timur. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 01(4), 681–685.
- Buana, A. A., Alfaudi, R., & Rante, J. Z. (2018). *Perbandingan Antara Pencapaian*

- Angkut Dengan Standar Kapasitas Angkut Ekspor (Studi Pada Pt . Comparison Between Transport Achievement With Export Transport Capacity Standards (Study At Pt . Angkasa Adibayu Buana). 04(01), 1–7.*
- Fenora, C., Bhirawa, W. T., Sumartono, B., Arianto, B., Studi, P., Industri, T., Dirgantara, U., & Suryadarma, M. (2022). *Analisis sistem dan prosedur impor produk elektronik life good (lg) incoterm cip dengan menggunakan pendekatan dmaic pada pt. pantos logistik indonesia cibitung jawa barat.* 13–19.
- Ginny, P. (2019). *Analisis Strategi Bersaing Perusahaan Yang Bergerak di Bidang Logistik di Jakarta.* 2.
- Hernawan A., Tamba, Y. T., Rifni, M. (2018). Strategi Pemasaran & Pemasaran Jasa. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik (JMBTL)*, 5(1), 41–50.
- Istiyanto, B., Soimun, A., Navianti, D. R., Rupaka, A. P. G., Rupaka, A. P. G., & Sadri, P. D. A. (2022). Analisa Pengambilan Keputusan Incoterms 2020 pada Perusahaan Jasa Pengiriman. *Jurnal Teknologi Transportasi Dan Logistik*, 3(1), 29–38. <https://doi.org/10.52920/jttl.v3i1.49>
- Nansi, M. R. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Pemilihan Jasa Pengiriman Barang (Studi Kasus Pada DPL Translogistics). *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 317–324.
- Nasution et al. (2022). Distribusi Pasar Luar Negeri. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 3, 999–1005.
- Ningrum & Irawan, D. H. (2019). STRATEGI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS BONGKAR MUAT DALAM KEGITAN EKSPOR IMPOR SEBAGAI UPAYA PERLUASAN RUANG LINGKUP PEMASARAN DI PT. MUSTIKA ALAM LESTARI TAHUN 2018. *Kemaritiman Dan Transfortasi*, 8(5), 55.
- Ridwan, R., Saputra, M. A., & Indriyati, R. (2020). Penerapan Logistik 4.0 dalam Pendistribusian Barang Produksi PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. Cilacap. *Prosiding Seminar Nasional*, 2(1), 160–167.
- Rosyidi, E & Yuselin, N. (2023). Standarisasi Kerja Dalam Mengurangi Barang Retur Pada Sub Divisi Mobil Box Sunter PT Dunia Express Transindo. *KALANDRA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02, 21–29.
- Sari, K. S. (2018). TINGKAT KEPUASAN KONSUMEN TERHADAP PROSEDUR LAYANAN POS UNTUK BARANG KENA PAJAK DAN ATAU BEA CUKAI DI KANTOR POS BATAM CENTRE. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 6(1), 107–118.
- Sudarsono, D. P. (2022). Hasil Investigasi Ombudsman Indonesia Tentang Dwelling

- Time di Empat Pelabuhan Besar Indonesia. *Binamulia Hukum*, 11 (1), 43–58.
<https://doi.org/10.37893/jbh.v1i1.671>
- Susilo, R., Rofiq, M., ., Pratama, D., & Utami, P. (2020). Pengendalian Dokumen Impor : Sebuah Upaya Mencegah Keterlambatan Penyelesaian Proyek kapal di PT PAL Indonesia (Persero) Surabaya. *Dinamika Bahari*, 1(2), 129–140.
<https://doi.org/10.46484/db.v1i2.209>
- Syahrizal et al. (2022). Analisis Proses Penanganan Impor Melalui Freight Forwarder Pada PT. Surya Cemerlang Logistik. *Jurnal Administrasi Bisnis & Entrepreneurship*, 2(1), 681–692.

